



---

## EKOSISTEM KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBANGUN MINDSET KEWIRAUSAHAAN DI ERA DIGITAL PADA MAHASISWA POLITEKNIK POS INDONESIA

Oleh

Prety Diawati<sup>1</sup>, Erna Mulyati<sup>2</sup>, Yusril<sup>3</sup>, Suparno<sup>4</sup>, Bambang<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Perusahaan, Politeknik Pos Indonesia

<sup>2</sup>Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia

<sup>3</sup>Teknik Informatika, Politeknik Pos Indonesia

<sup>4,5</sup>Manajemen Perusahaan, Politeknik Pos Indonesia

Email: <sup>1</sup>[pretydiawati@poltekpos.ac.id](mailto:pretydiawati@poltekpos.ac.id), <sup>2</sup>[ernamulyati@poltekpos.ac.id](mailto:ernamulyati@poltekpos.ac.id),

<sup>3</sup>[yusril@poltekpos.ac.id](mailto:yusril@poltekpos.ac.id), <sup>4</sup>[suparno@poltekpos.ac.id](mailto:suparno@poltekpos.ac.id),

<sup>5</sup>[bambangtriputranto@poltekpos.ac.id](mailto:bambangtriputranto@poltekpos.ac.id)

---

### Article History:

Received: 11-12-2021

Revised: 12-01-2021

Accepted: 26-01-2021

### Keywords:

Penguatan ekosistem  
kewirausahaan,  
Kewirausahaan, vokasi,  
lulusan, Entrepreneur

**Abstract:** Program Penguatan Ekosistem Kewirausahaan di kampus vokasi merancang program dan aktivitas kewirausahaan yang komprehensif, terstruktur, dan terintegrasi dengan pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan minat dan keinginan dari mahasiswa menjadi seorang wirausahawan. Sebagai insan vokasi yang kreatif dan adaptif, tantangan di Era Digital merupakan peluang yang bisa dijadikan titik tolak bagi lulusan vokasi untuk melakukan perubahan dimana diharapkan lulusan memiliki mindset tidak hanya sebagai intrapreneur tapi juga menjadi seorang entrepreneur. Tujuan program penguatan ekosistem kewirausahaan perguruan tinggi vokasi dapat menyiapkan calon tenant sebagai generasi muda mandiri yang disiapkan sikap mental dan pola pikirnya untuk diarahkan memiliki kemampuan mengkolaborasi kompetensi kewirausahaan dengan kompetensi dan wawasan ICT (Information, Communication, Technology). Hasil kegiatan ini adalah terjadi perubahan mindset, yaitu menghasilkan tenant yang memiliki kemampuan wirausaha dan berwawasan ICT. Dari kegiatan ini juga diharapkan kampus bisa meningkatkan lulusannya menjadi seorang entrepreneur.

---

## PENDAHULUAN

Semakin maju suatu negara semakin banyak yang terdidik, akan tetapi tidak semua tenaga terdidik terserap oleh dunia kerja yang difasilitasi perusahaan ataupun sektor pemerintahan akibatnya banyak yang menganggur. Kondisi ini perlu dicari jalan keluarnya yaitu melalui pengembangan kewirausahaan. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja yang dimulai dari usaha/industri kecil, karena kemampuan pemerintah yang sangat terbatas. Fenomena



rendahnya minat dan motivasi pemuda Indonesia untuk berwirausaha dewasa ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Staf Ahli menteri koperasi dan UKM bidang penerapan nilai dasar Koperasi mengatakan; minat mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah, dari 4,8 juta mahasiswa, hanya 7,4 persen yang meminati wirausaha. Rendahnya minat wirausaha tersebut juga diketahui dari data di Kemendikbud yang mencatat bahwa 60,87 persen lulusan SLTA dan 83,18 persen lulusan perguruan tinggi lebih berminat menjadi pekerja atau karyawan kantor. (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2017).

Akibat selanjutnya adalah pilihan karir menjadi pembisnis/pengusaha belum menjadi pilihan utama oleh banyak orang. Hal inilah yang menyebabkan Entrepreneurship di Indonesia nyaris tak berkembang. Kenyataan ini didukung pula oleh lembaga-lembaga pendidikan strata Universitas Top Indonesia yang jarang menerapkan kurikulum berbasis Entrepreneurship. Belum ada konsep yang jelas karena mereka hanya mencomot sana sini ilmu yang ada, bukan Based on Practices, yaitu: think like a strategic thinker and act like manager. Sehingga menyebabkan sistem pendidikan di Indonesia sejak usia dini tidak memperkenalkan kepada para siswa Entrepreneurship concept and skill (Basrowi, 2014). Kenyataan yang sama terjadi di perguruan tinggi. Entrepreneurship itu seharusnya menjadi tulang punggung keterampilan bagi lulusan-lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia. Rata-rata diberbagai Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia ini lebih cenderung memilih jurusan yang membentuk para lulusannya ke arah yang lebih spesialis dan tidak mengintegrasikan ilmu-ilmu lain serta focus pada satu ilmu saja seperti marketing, produksi, SDM, dan keuangan untuk diarahkan menjadi pegawai atau pencari kerja. Seharusnya, Entrepreneurship haruslah menjadi mata kuliah wajib yang diutamakan dan dijadikan sebagai angker utama bagi setiap jurusan atau lulusan. Misalnya Entrepreneurship dibidang marketing, digitalpreneur, technopreneur, creativepreneur dan lain-lain. Oleh karena itu, bisa tergambarkan bahwa para lulusan atau Entrepreneur muda belum bisa menerapkan keterampilan kewirausahaan hanya karena mengandalkan salah satu spesialisasi pengetahuan yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah.

Politeknik Pos Indonesia yang merupakan kampus vokasi, yang memiliki Rencana Strategis dalam rangka mencapai visi untuk menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul secara Nasional dalam bidang Logistik dan Manajemen Rantai Pasok dengan lima tahap yaitu: governance excellence, academic management excellence, academic resources excellence, academic quality excellence dan research quality excellence. Memiliki pola pembelajaran yang khas, yakni terletak pada pemberian kemampuan dan keterampilan dengan konsep hands-on experience kepada peserta didik, di mana penguatan kewirausahaan juga harus disesuaikan dengan prinsip tersebut. Untuk mengantarkan mahasiswanya kelak menjadi wirausahawan, pendekatan keterampilan dengan memberikan praktik bisnis menjadi filosofi dasarnya. Kesamaan suasana pendidikan vokasi pada proses pembelajaran dan pendidikan kewirausahaan dikembangkan secara kondusif dan saling komplementer.

Agar pemahaman mengenai dunia bisnis semakin kuat, para calon Entrepreneur seyogyanya juga mendalami berbagai aspek ilmu lainnya yang terkait, hal ini dimaksudkan agar bisa membentuk The Business Team Skill, yang pada akhirnya akan sangat bermanfaat saat mereka memulai sebuah bisnis karena rasio kesuksesan lebih tinggi dan bisnisnya langgeng (berkembang). Faktor internal dan eksternal di kampus mempengaruhi terbangunnya ekosistem kewirausahaan yang ideal. Melalui program ini pengembangan



sikap mental untuk mempersiapkan generasi muda sebagai penopang bangkitnya kemandirian bangsa Indonesia harus dimulai sejak dini, dalam kaitan ini maka peran berbagai elemen lapisan masyarakat khusus Perguruan Tinggi yang membentuk sebuah ekosistem kewirausahaan yang terpola dalam tatanan formal maupun nonformal. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah menyiapkan calon tenant sebagai generasi muda mandiri yang disiapkan sikap mental dan pola pikirnya untuk diarahkan dengan pelatihan-pelatihan sehingga memiliki kemampuan mengkolaborasi kompetensi kewirausahaan dengan kompetensi dan wawasan ICT (Information, Communication, Technology).

## **METODE**

Kegiatan program penguatan ekosistem kewirausahaan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi dilakukan untuk mahasiswa Politeknik Pos Indonesia semua jurusan baik D3 maupun D4 dari berbagai jurusan seperti manajemen perusahaan, teknik informatika, logistic bisnis & ecommerce serta akuntansi. Sebagai generasi muda mandiri yang dibangun dan disiapkan sikap mental dan pola pikirnya oleh Politeknik Pos Indonesia diarahkan memiliki kemampuan mengkolaborasi kompetensi kewirausahaan dengan kompetensi dan wawasan ICT (Information, Communication, Technology). Dosen sebagai pembimbing mahasiswa untuk memberikan pengetahuan pembelajaran, dalam matakuliah project, bimbingan pada saat magang/internship di perusahaan dan pelatihan kepada mahasiswa secara terintegrasi sehingga menghasilkan proposal business plan dengan platform digital yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Peran DUDI atau lembaga permodalan yang berperan memberikan arahan peningkatan aktivitas kewirausahaan terkait kebutuhan dilapangan dalam membangun business plan. Peran Alumni memberikan arahan dan juga memberi sharing pengalaman dibidang wirausaha. Perguruan tinggi yang menjembatani berbagai unit usaha yang tumbuh dalam tubuh sebuah perguruan tinggi dengan lingkungan dunia usaha (perusahaan besar maupun UMKM).

Pada program penguatan ekosistem kewirausahaan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi ini dilakukan di Politeknik Pos Indonesia yang pada pelaksanaannya terbagi di beberapa tempat, yaitu :

1. Laboratorium Center of Technology (COT)
2. Laboratorium tiap prodi (Lab Prodi Manajemen Perusahaan, Lab Prodi Teknik Informatika, Lab Prodi Logistik Bisnis dan Lab Prodi Akuntansi)
3. Ruang 161 Hallo Pos

Tujuan dari kegiatan ini berupa inisiasi kegiatan, konsultasi dan seleksi calon tenant menjadi terarah dan terukur maka dilakukan perencanaan dan pelaksanaan aktivitas pada bulan September sampai dengan Desember 2021, sesuai jadwal yang sudah disusun berdasarkan model ekosistem kewirausahaan, Adapun kegiatan nya sebagai berikut;

1. Persiapan sistem pengelolaan kegiatan
2. Pembentukan Team dan Koordinasi
3. Pembuatan dan panduan kerangka kerja
4. Workshop pembekalan team kerja
5. Workshop Inovasi dan Inkubasi calon Tenant
6. Workshop Tentang Produk Inovasi
7. Sosialisasi Konsultasi dan Seleksi
8. Sosialisasi Pra Inkubasi



Pada Gambar 1 menjelaskan model inkubasi ekosistem kewirausahaan yang akan dikembangkan di Politeknik Pos Indonesia. Model ini diawali dengan bentuk kurikulum yang dirancang oleh program studi kedalam matakuliah, yaitu projek atau tugas besar terkait kewirausahaan. Mahasiswa dan dosen dalam menyamakan ide apa yang akan dilakukan dalam membantu membuat business plan. Mahasiswa dengan kemampuannya dapat mencetuskan ide atau gagasan yang dituangkan ke dalam rencana usaha (business plan). Perguruan Tinggi membangun wadah inkubasi bisnis yang diharapkan mampu menumbuhkembangkan bisnis yang ada di masyarakat dalam hal ini kerjasama dengan pihak DUDI dan alumni tenant, berupa fasilitas dan penyiapan unit bisnis perguruan tinggi yang mengarah dalam menghasilkan mahasiswa yang memiliki kompetensi business plan dengan platform digital yang terintegrasi melalui proses pelatihan dan pembinaan. Inkubasi yang dimaksud mencakup kegiatan: (1) seleksi hasil riset dan inovasi teknologi yang layak komersial, sesuai kebutuhan dari mata kuliah project (2) sosialisasi hasil riset dan inovasi kepada pihak yang memerlukan (DUDI – UMKM) dan (3) inisiasi dan akses jaringan pemasaran produk-produk yang berasal dari perguruan tinggi dapat diakui dan layak di terima oleh pihak yang memerlukan (DUDI). Berbagai fungsi yang dapat diperankan oleh inkubator bisnis di perguruan tinggi adalah sebagai berikut: (1) pengembangan bisnis melalui pendidikan, pengembangan, dan pendampingan; (2) peningkatan manfaat sumber perguruan tinggi; (3) peningkatan fasilitas Iptek agar bermanfaat secara maksimal; (4) penyiapan sumber manusia yang memadai dengan penguasaan manajemen dan Iptek; dan (5) mendesain fasilitas Inkubasi bagi pengembangan bisnis. Umpan balik dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadikan keberlanjutan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa di Politeknik Pos Indonesia

#### Mekanisme Dan Rancangan

1. Kegiatan Inisiasi, Konsultasi Dan Seleksi Calon Tenant  
Merupakan persiapan sistem pengelolaan Kegiatan hibah ini, dengan Pembentukan Team dilanjutkan dengan kordinasi menyusun panduan kerangka kerja, dimana didalam nya berlangsung kegiatan:
  1. Pembekalan Tim Kerja & Pelatihan
  2. Menyiapkan aplikasi Konsultasi, Rekomendasi dan seleksi
  3. Pelatihan tentang Produk Inovasi
  4. Sosialisasi Inovasi dan Inkubasi kepada Calon Tenant
  5. Sosialisasi Konsultasi dan Seleksi
  6. Sosialisasi pra inkubasi
2. Kegiatan Inkubasi Bisnis Dan Startup  
Merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tim hibah berupa persiapan materi couching berkerjasama dengan pihak DUDI, terdiri dari kegiatan:
  1. Workshop Pembekalan Tim Kerja
  2. Workshop Implementasi model inkubasi bagi DUDI
  3. Workshop sertifikasi pasca inkubasi
  4. Workshop Peningkatan Value Product
  5. Workshop Laporan Keuangan Bisnis dan Laporan Perpajakan
  6. Workshop digitalisasi bisnis



### 3. Kegiatan Pendampingan Bisnis Pasca Inkubasi

Merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tim hibah bekerjasama dengan DUDI berupa penyusunan instrument-instrumen yang akan dijadikan bahan pengukuran dan evaluasi calon tenant dari kegiatan ekosistem kewirausahaan, terdiri dari kegiatan;

1. Workshop Pembekalan Tim Kerja
2. Workshop Monitoring Kemajuan Bisnis Tenant Pasca Inkubasi
3. Workshop Tenant Pasca Inkubasi
4. Workshop Partisipasi Pendampingan Inkubasi Bagi Tenant Lanjut
5. Workshop Sertifikasi Produk
6. Workshop Standar Kelayakan Produk untuk tenant dan pendamping
7. Workshop Paten dan Hak Cipta
8. Workshop Aspek Marketing Plan
9. Workshop Permodalan dan Mengakses Pemodal

### HASIL

Pendampingan dilakukan oleh tim Penguatan ekosistem kewirausahaan dimulai dari kegiatan inisiasi, konsultasi dan seleksi calon tenant. Kegiatan memiliki tujuan mendorong seluruh elemen yang ada di kampus untuk dapat berperan serta dalam kegiatan hibah sesuai dengan peran nya masing-masing, sebagai contoh Direktur dan Para Kaprodi yang di inisiasi oleh Tim hibah melakukan sosialisasi kepada para mahasiswa, baik melalui flyer dan workshop yang terjadwalkan sehingga terarah dan terukur, dimana akan mendorong keinginan dan ketertarikan mahasiswa yang telah memiliki ide wirausaha untuk menjadi calon tanat dalam kegiatan hibah ini.

Kegiatan inisiasi, konsultasi dan seleksi calon tenant dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan aktivitas pada bulan September dan oktober 2021, sesuai jadwal yang sudah disusun berdasarkan model ekosistem kewirausahaan, Adapun kegiatan nya sebagai berikut;

- a. Persiapan sistem pengelolaan kegiatan
- b. Pembentukan Team dan Koordinasi
- c. Pembuatan dan panduan kerangka kerja
- d. Workshop pembekalan team kerja
- e. Workshop Inovasi dan Inkubasi calon Tenant
- f. Workshop Tentang Produk Inovasi
- g. Sosialisasi Konsultasi dan Seleksi
- h. Sosialisasi Pra Inkubasi

Pendampingan dilakukan kepada mahasiswa yang sudah mempunyai usaha dengan memberi masukan dan solusi permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan mindset wirausaha. Tolok ukur keberhasilan program pengabdian masyarakat ini adalah berubahnya mindset kewirausahaan mahasiswa Politeknik Pos Indonesia sehingga mampu melaksanakan dan mengembangkan rintisan usaha. Jenis-jenis usaha yang telah dimiliki oleh mahasiswa Politeknik Pos Indonesia yang mengikuti pelatihan dan workshop antara lain produk makanan ringan (snack), fashion, travel, jasa foto dll. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain yaitu Workshop pembekalan team kerja, Workshop Inovasi dan Inkubasi calon Tenant, Workshop Tentang Produk Inovasi, Sosialisasi Konsultasi dan Seleksi serta Sosialisasi Pra Inkubasi. Workshop ini dilakukan dengan narasumber dari dosen-dosen Politeknik Pos Indonesia yang pakar dibidang kewirausahaan beserta pihak DUDI sebagai



mitra. Pelatihan tentang digitalisasi marketing juga telah diajarkan kepada peserta workshop. Perkembangan internet saat ini mampu mempengaruhi dunia marketing, bahkan sekarang digital marketing dianggap sebagai trendsetter. Pemanfaatan internet untuk digital marketing mulai populer sehingga diperlukan konten-konten pemasaran untuk diupload ke facebook atau Instagram yang menarik dan bervariasi sehingga dapat mempengaruhi minat konsumen untuk membeli.

Pelatihan Program Penguatan Ekosistem Kewirausahaan yang dilakukan oleh tim dosen dari Politeknik Pos Indonesia sangat bermanfaat dan sangat membantu bagi pembentukan mindset kewirausahaan mahasiswa Politeknik Pos Indonesia. Peserta pelatihan dapat mengembangkan usahanya hal ini terlihat dari semangat dan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti beberapa workshop dari kegiatan inisiasi dan konsultasi, kegiatan inkubasi dan pasca inkubasi serta dipelajari pula terkait dengan digitalisasi marketing sehingga peserta workshop dapat mengembangkan usahanya melalui peningkatan inovasi produk atau jasanya serta melakukan digital marketing untuk pemasaran produk-produknya.

Setelah dilakukan secara webinar online dan offline, dalam pengimplementasian program yang telah dirancang, Politeknik Pos Indonesia mengajak mahasiswanya yang tengah merintis dan menjalankan usaha untuk mengikuti Boot Camp Kewirausahaan yang terdiri dari 30 tim calon tenant (yang sudah diseleksi) dan menghasilkan 6 tim tenant terpilih. Dalam boot camp ini Politeknik Pos Indonesia menggandeng pakar-pakar bisnis terkemuka sebagai narasumber agar tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai. Kegiatan perdana boot camp yang bertujuan memupuk semangat serta ketertarikan dalam kewirausahaan yaitu dilaksanakan Webinar Motivasi dan Mindset Kewirausahaan.

Akhir dari rangkaian kegiatan Pelaksanaan Program penguatan ekosistem kewirausahaan di kampus Politeknik Pos Indonesia adanya kegiatan kompetisi yang selanjutnya menghasilkan pemenang yang terdiri dari 3 kategori kompetisi dengan total hadiah Rp. 30.000.000,00: Kompetisi Business Plan, Kompetisi Inovasi Produk dan Kompetisi Karya Tulis.

Kami Tim Pelaksana mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Pihak Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi karena telah mendukung sepenuhnya kegiatan penguatan ekosistem kewirausahaan di Politeknik Pos Indonesia.

## KESIMPULAN

Program Penguatan Ekosistem Kewirausahaan Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) Direktorat Jenderal Vokasi Kemitraan Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2021 telah memberikan kesempatan dan kepercayaan bagi Politeknik Pos Indonesia sebagai peserta program kegiatan tersebut.

Dalam hal ini sekaligus merupakan bagian dari strategi pendidikan di Politeknik Pos Indonesia dalam mengembangkan ekosistem kewirausahaan dilingkungan kampus. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, penyusunan rencana bisnis dan pendampingan usaha. Program ini akan semakin berkembang dan diminati dengan adanya kerjasama lembaga perguruan tinggi dengan mitra DUDI. Serta diharapkan



dapat Membangun Kewirausahaan Mahasiswa di Era Digital di Perguruan Tinggi Vokasi yang menjadi topik kegiatan kami.

#### **SARAN**

Melalui Program Penguatan Ekosistem Kewirausahaan Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) Direktorat Jendral Vokasi Kemitraan Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2021, diharapkan program kewirausahaan yang terlaksana akan mampu melahirkan Wirausaha Muda yang dapat membuka lapangan pekerjaan dan menciptakan produk dan jasa yang bermanfaat bagi masyarakat. pengembangan Wirausaha baru yang ada dilingkungan kampus Politeknik Pos Indonesia.

Upaya kita bersama agar mahasiswa kedepannya bukan mencari kerja namun menciptakan lapangan kerja salah satunya adalah dilakukan dengan menumbuhkan minat dan semangat berwirausaha mahasiswa sehingga akan semakin kuat tumbuh dan berkembangnya melalui inovasi dan kreatifitas.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terima kasih kami kepada Kampus Politeknik Pos Indonesia yang mendapat kesempatan, kepercayaan dan apresiasi. Kami juga menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak Program Penguatan ekosistem kewirausahaan Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV). Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) Direktorat Jendral Vokasi Kemitraan Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2021.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Basrowi. (2014). Pengantar Sosiologi. Ghalia Indonesia.
- [2] Budiyanto, H., Suprpto, A., & Poerwoningsih, D. (2017). Program Pengembangan Kewirausahaan dalam Bentuk Inkubator Bisnis di Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa Pemilik Usaha Pemula. Seminar Nasional Sistem Informasi (Senasif) 2017, September, 385-394. <https://seminar.unmer.ac.id/index.php/senasif/2017/paper/view/33/39>
- [3] Christiaan, P., Syamsul, S., & Jusup, S. M. (2020). Strategi Internalisasi Nilai Technopreneurship Dalam Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Menuju Pencapaian Visi Universitas Ichan Gorontalo Tahun 2036. JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia), 4(2), 87. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v4i2.331>
- [4] Direktorat Jendral Pendidikan, & Tinggi. (2017). Direktorat Jendral Perguruan Tinggi.
- [5] Hamdani. (2017). Model Inkubator Bisnis untuk Menumbuhkan Kompetensi Kewirausahaan. 1-9. <https://media.neliti.com/media/publications/124909-ID-model-inkubator-bisnis-untuk-menumbuhkan.pdf>
- [6] Helmalia, H., & Afrinawati, A. (2018). Pengaruh E-Commers Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang. JEI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam), 3 (2), 237-246.
- [7] Prastyaningtyas, E. W., & Arifin, Z. (2019). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0. 2(1). <https://doi.org/10.21070/picccrs.v2i1.2382>



- 
- [8] Pratistha, B. (2018). Konsep Inkubasi Bisnis: Wacana Dalam Upaya Konsep Inkubasi Bisnis: Wacana Dalam Upaya Peningkatan Peran Serta Swasta Pada (The Concept of Business Incubation: Discourse in the Efforts to Increase the Roles of Private Companies in the Development of Indone. *Majalah Sains Dan Teknologi Dirgantara*, 13(1), 37–47. [http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file\\_artikel\\_abstrak/Isi\\_Artikel\\_851748787363.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_851748787363.pdf)
- [9] Siregar, G., Andriany, D., & Bismala, L. (2019). Program Inkubasi Bagi Tenant Inwall Di Pusat Kewirausahaan, Inovasi Dan Inkubator Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. ... *Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 45–51. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3578>
- [10] Sumarno, S., Gimin, G., Haryana, G., & Saryono, S. (2018). Desain Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Technopreneurship. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 171. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n2.p171-186>
- [11] Yusendra, A. E., Agarina, M., Susanti, Kurniawan, H., Rahmawati, L., & Paramitasari, N. (2019). Mendobrak Pola Konvensional Pengembangan Perguruan Tinggi Melalui Inkubator Bisnis Dan Teknologi Breaking the Patterns of Conventional Entrepreneurship Development in 4 . 0 Industry : Boosting Higher Education Role Through Business Incubator and Technolog. *Prosiding PKM-CSR*, 2, 1313–1326.